

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang diajukan, serta hasil penelitian yang didasarkan pada analisis data dan pengujian hipotesis, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Ada perbedaan kreativitas yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe group investigation dengan yang tidak diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe group investigation siswa kelas VII di MTsN Aryojeding Rejotangan Tulungagung. Nilai kreativitas diperoleh dari penilaian proses dalam soal post tes yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
2. Ada perbedaan hasil belajar matematika pada materi aritmatika sosial pada siswa kelas VII di MTsN Aryojeding Rejotangan Tulungagung yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe group investigation dengan yang tidak diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe group investigation. Perbedaan hasil berupa perbedaan rata-rata pada kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Hasil tes akhir (*post test*) kelompok sampel pada kelas yang pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe group investigation menunjukkan nilai rata-rata yang lebih baik dibandingkan kelompok

sampel pada kelas kontrol yang pembelajaran matematikanya tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe group investigation. Nilai rata-rata (mean) pada kelas eksperimen sebesar 76,03 sedangkan nilai rata-rata (mean) pada kelas kontrol sebesar 58,52. Sehingga model pembelajaran kooperatif tipe group investigation berpengaruh terhadap hasil belajar matematika. Hal ini diperkuat oleh defeni group investigation yang dibahas pada kajian teori yang menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif tipe group investigation mempunyai efek positif terhadap prestasi akademik siswa. Dalam penelitian ini kelas yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe group investigation memiliki nilai hasil belajar yang lebih baik dari pada kelas yang tidak diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe group investigation

3. Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe group investigation terhadap kreativitas dan hasil belajar matematika pada materi aritmatika sosial siswa kelas VII di MTsN Aryojeding Rejotangan Tulungagung. Hal ini dibuktikan bahwa signifikansi pada Pillai's Trasce, Wilk's Lambda, Hotelling's Trace, dan Roys Largest Root semua lebih dari 0,05.

B. Saran

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, hipotesis penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan penelitian, maka saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru matematika

Dalam menyampaikan materi pelajaran khususnya, diharapkan seorang guru dapat memilih model pembelajaran yang tepat. Pembelajaran ini harus bisa mendorong siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan proses belajar mengajar. Pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat mempengaruhi keberhasilan dalam proses belajar mengajar.

2. Bagi peneliti lanjut

Bagi peneliti lanjut yang akan melaksanakan penelitian eksperimen serupa, penelitian ini hanya melibatkan 66 sampel. Hal ini belum memberikan gambaran akurat tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe group investigation terhadap kreativitas dan hasil belajar matematika. Oleh karena itu, penelitian lanjutan sangat dimungkinkan untuk melakukan pengujian ulang terhadap pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe group investigation terhadap kreativitas dan hasil belajar matematika, serta cakupan materi lainnya, dan bahkan jenis penelitian yang lainnya. Disarankan pula untuk pengembangan model pembelajaran dengan mengujicobakan kombinasi model dan media pembelajaran yang lebih variatif sehingga tampak perbedaan yang besar terhadap hasil belajar matematika.

Demikianlah saran-saran yang dapat peneliti kemukakan dalam skripsi ini, mudah-mudahan bermanfaat demi kemajuan dan keberhasilan pendidikan